

**INFORMASI INVENTORY BARANG BERBASIS WEB PADA  
PT MARINDO JAYA SEJAHTERA**



**LAPORAN KERJA PRAKTIK**

Diajukan untuk memenuhi mata kuliah kerja praktik pada Program Sarjana

**MUHAMMAD SAEFUL RAMDAN**

**2017310023**

**Program Studi Teknik Informatika**

**Fakultas Informatika**

**Universitas Bina Insani**

**Bekasi**

**2020**

## **PERSETUJUAN LAPORAN KERJA PRAKTIK**

Laporan Kerja Praktik ini telah **disetujui** untuk dinilai pada Tahun Akademik 2020/2021 di Semester Tujuh (7).

Dosen Pembimbing Kerja Praktik

**(Rully Pramudita,ST.,M.Kom.)**

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan Puji serta Syukur ke Hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah dilimpahkan kepada penulis, atas terselesaikannya Laporan Kerja Praktik (KP) dengan judul : “Informasi *Inventory* Barang Berbasis Web Pada PT Marindo Jaya Sejahtera”, yang merupakan salah satu syarat kelulusan mata kuliah Kerja Praktik (KP) Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Informatika Universitas Bina Insani.

Selama melaksanakan Praktek Kerja Lapangan dan dalam menyelesaikan laporan ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, pengarahan, petunjuk dan saran, serta fasilitas yang membantu hingga akhir dari penulisan laporan ini. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Rektor Universitas Bina Insani.
2. Wakil Rektor Bidang Akademik Universitas Bina Insani.
3. Dekan Fakultas Informatika Universitas Bina Insani
4. Ketua Jurusan Studi Teknik Informatika Universitas Bina Insani.
5. Rully Pramudita,ST.,M.Kom selaku Dosen pembimbing kerja praktik yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyelesaian laporan ini.
6. Bapak Ir.Yani Yunus selaku Direktur PT Marindo Jaya Sejahtera

Akhirnya penulis berharap semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak yang membantu, meskipun dalam laporan ini masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun tetap penulis harapkan.

Bekasi, 07 Oktober 2020

Penulis

**Muhammad Saeful Ramdan**

## ABSTRAK

Muhammad Saeful Ramdan (2017310023), “Informasi *Inventory* Barang Berbasis Web Pada PT Marindo Jaya Sejahtera”

Laporan Kerja Praktik dengan judul “Informasi *Inventory* Barang Berbasis Web Pada PT Marindo Jaya Sejahtera”, dilaksanakan selama 1 bulan terhitung pada 1 Oktober 2020 sampai dengan 31 Oktober 2020. Tujuan pelaksanaan Kerja Praktik ini adalah untuk mengetahui sistem yang sedang beroperasi dan melakukan *improvement* terhadap sistem tersebut yang memang diperlukan di PT Marindo Jaya Sejahtera. Sistem ini di khususkan bagi penyimpanan data secara valid diperusahaan sehingga PT Marindo Jaya Sejahtera dapat mengetahui *rate* dari penjualan dan pembelian berdasarkan grafik dan laporan yang ada pada excel. Sistem ini dikembangkan dengan menggunakan paket software XAMPP yang meliputi bahasa pemrograman CodeIgniter, database server MySQL 5.0.45, serta web server Apache 2.2.4 dan Browser Google chrome. Aplikasi yang telah diuji cukup bermanfaat dalam memberikan layanan, sehingga membantu pengguna mendapat informasi yang valid mengenai ketersediaan stok. Pada sistem aplikasi ini diharapkan lebih mengoptimalkan informasi stock barang yang ada pada database. Sehingga terjadi pemerataan dalam penyampaian informasi data yang tepat dan modern. Pada aplikasi yang berbasis sistem informasi ini, penulis menggunakan metode secara langsung melalui proses wawancara. Diharapkan sasaran utama dengan pembuatan aplikasi stock barang ini adalah untuk mempermudah karyawan dan pimpinan perusahaan mengetahui barang yang masuk dan keluar secara akurat. Membuat aplikasi sistem inventory stock barang dapat menampilkan data barang dan laporan bulanan secara detail, dimana admin dapat menginputkan data barang dan dapat juga menghapus data barang yang sudah ada.

Kata kunci : System informasi, *sytem invetory* barang , *CodeIgniter*

## **ABSTRACT**

*Muhammad Saeful Ramdan (2017310023), "Information Inventory Items Based on The Web at PT Marindo Jaya Sejahtera"*

*Practical Work Report entitled " Information Inventory Items Based on The Web at PT Marindo Jaya Sejahtera ", carried out for 1 month of work from October 1, 2020 to October 31, 2020. The purpose of implementing this practice is to see the system that is working and make improvements to the system. required at PT Marindo Jaya Sejahtera. This system is specifically for storing valid data in the company so that PT Marindo Jaya Sejahtera can see the level of sales and purchases based on charts and reports in Excel. This system was developed using the XAMPP software package which includes the CodeIgniter programming language, MySQL 5.0.45 database server, Apache 2.2.4 web server and Google Chrome browser. Applications that have been tested are quite useful in providing services, thus helping users get valid information about stock availability. This application system is expected to further optimize the stock information on the database. So that there is equality in delivering accurate and modern information data. In this information system-based application, the author uses the direct method through interviews. It is expected that the main target with this stock application application is to facilitate employees and control companies entering and leaving the company accurately. Creating a stock inventory system application can display item data and detailed monthly reports, where the admin can enter item data and can also delete existing item data.*

*Keywords: Information system, inventory system, CodeIgniter*











## DAFTAR ISI

Lembar Judul Laporan KP .....	i
Lembar Persetujuan Laporan KP .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
ABSTRAK .....	iv
ABSTRACT .....	v
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR SIMBOL .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
 BAB I PENDAHULUAN .....	 1
1.1. Latar Belakang Masalah .....	2
1.2. Identifikasi Masalah .....	3
1.3. Batasan Masalah .....	3
1.4. Perumusan Masalah .....	3
1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	4
1.6. Sistematika Penulisan .....	4
 BAB II LANDASAN TEORI .....	 6
2.1 Tinjauan Pustaka .....	6
2.2 Penelitian Terkait .....	7
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....	 18
3.1. Metode Pengumpulan Data .....	19
3.1.1. Studi Pustaka .....	19
3.1.2. Studi Lapangan .....	20
3.1.3. Study Literatur .....	21
3.2 Metode Analisis .....	21
3.3 Kerangka Pemikiran .....	22
 BAB IV ANALISA SISTEM BERJALAN .....	 22
4.1. Tinjauan Perusahaan .....	22
4.1.1. Sejarah Perusahaan .....	22
4.1.2. Struktur Organisasi dan Fungsi .....	23
4.2. Analisis Sistem Berjalan .....	26
4.3. Kamus Data Sistem Berjalan .....	30
4.4. Spesifikasi Sistem Berjalan .....	31
4.5. <i>Activity Diagram</i> Sistem Berjalan .....	33
4.6. Permasalahan .....	38
4.7. Alternatif Pemecahan Masalah .....	38

BAB V	SIMPULAN DAN SARAN .....	39
5.1.	Simpulan .....	39
5.2.	Saran-saran .....	39
DAFTAR PUSTAKA	.....	xiii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	.....	xiv
SURAT KETERANGAN PKL	.....	xv
NILAI PKL	.....	xvi
LAMPIRAN-LAMPIRAN	.....	xvii


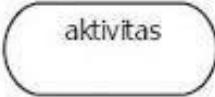



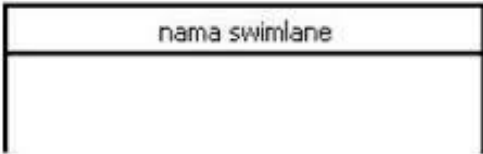


## DAFTAR SIMBOL

### a. Simbol Use Case

SIMBOL	NAMA	KETERANGAN
	<i>Actor</i>	Menspesifikasikan himpunan peran yang pengguna mainkan ketika berinteraksi dengan <i>use case</i> .
	<i>Dependency</i>	Hubungan dimana perubahan yang terjadi pada suatu elemen mandiri ( <i>independent</i> ) akan mempengaruhi elemen yang bergantung padanya elemen yang tidak mandiri.
	<i>Generalization</i>	Hubungan dimana objek anak ( <i>descendent</i> ) berbagi perilaku dan struktur data dari objek yang ada di atasnya objek induk ( <i>ancestor</i> ).
	<i>Include</i>	Menspesifikasikan bahwa <i>use case</i> sumber secara eksplisit.
	<i>Extend</i>	Menspesifikasikan bahwa <i>use case</i> target memperluas perilaku dari <i>use case</i> sumber pada suatu titik yang diberikan.
	<i>Association</i>	Apa yang menghubungkan antara objek satu dengan objek lainnya.
	<i>System</i>	Menspesifikasikan paket yang menampilkan sistem secara terbatas.
	<i>Use Case</i>	Deskripsi dari urutan aksi-aksi yang ditampilkan sistem yang menghasilkan suatu hasil yang terukur bagi suatu aktor.
	<i>Collaboration</i>	Interaksi aturan-aturan dan elemen lain yang bekerja sama untuk menyediakan perilaku yang lebih besar dari jumlah dan elemen-elemennya ( <i>sinergi</i> ).
	<i>Note</i>	Elemen fisik yang eksis saat aplikasi dijalankan dan mencerminkan suatu sumber daya komputasi.



b. Simbol Activity Diagram

Simbol	Deskripsi
status awal 	status awal aktivitas sistem, sebuah diagram aktivitas memiliki sebuah status awal
aktivitas 	aktivitas yang dilakukan sistem, aktivitas biasanya diawali dengan kata kerja
percabangan / <i>decision</i> 	asosiasi percabangan dimana jika ada pilihan aktivitas lebih dari satu
penggabungan / <i>join</i> 	asosiasi penggabungan dimana lebih dari satu aktivitas digabungkan menjadi satu
status akhir 	status akhir yang dilakukan sistem, sebuah diagram aktivitas memiliki sebuah status akhir
swimlane 	memisahkan organisasi bisnis yang bertanggung jawab terhadap aktivitas yang terjadi
<i>fork,</i> 	digunakan utk menunjukkan kegiatan yg dilakukan secara paralel
<i>join,</i> 	digunakan utk menunjukkan kegiatan yg digabungkan

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1. Jenjang dari Data .....	11
Gambar II.1. Kerangka Pemikiran .....	11
Gambar IV.1. Struktur Organisasi PT Marindo Jaya Sejahtera .....	15
Gambar IV.2. Use case Diagram.....	16
Gambar IV.3. Activity Diagram untuk Use Case Input Data Masuk .....	17
Gambar IV.4. Hubungan yang Terjadi Antara Aktor dengan Object .....	18
Gambar IV.5. Class Diagram .....	19

## **DAFTAR TABEL**

Tabel IV.1. Sistem Berjalan dan Sistem Usulan .....	12
Tabel IV.2. Use Case Desain .....	12

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran A.1 Laporan Data Gudang Excel PT Marindo Jaya Sejahtera.....	xvii
Lampiran A.2 Permintaan barang untuk keperluan operasional .....	xvii
Lampiran A.3 Suasana Ruangan PT Marindo Jaya Sejahtera .....	xviii
Lampiran A.4 Layout Rencana Dashboard Aplikasi .....	xviii

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pada era teknologi informasi ini, sangatlah dibutuhkan berbagai bentuk informasi yang dapat menunjang dalam pengambilan keputusan secara cepat. Informasi yang dibutuhkan haruslah akurat dan dapat diandalkan sehingga dapat memberikan nilai lebih bagi pengguna informasi tersebut. Tidak dapat dipungkiri lagi bahwa kebutuhan akan informasi saat ini menjadi prioritas utama bagi para decision maker (pengambil keputusan) dalam mengelola perusahaan. Berdasarkan realita tersebut, maka kebutuhan informasi pada perusahaan-perusahaan saat ini telah beralih menjadi kebutuhan yang utama. Oleh karena itu, informasi yang biasanya didapatkan dengan cara yang tradisional atau manual, sudah tidak dapat digunakan lagi secara maksimal dalam memenuhi kebutuhan perusahaan akan adanya informasi yang akurat dan cepat.

Perkembangan teknologi saat ini telah banyak membantu manusia dalam mengerjakan pekerjaan mereka sehingga menjadi lebih mudah, cepat dan hasil yang memuaskan. Salah satu teknologi itu adalah komputer. Dalam sebuah instansi saat ini, komputer merupakan sebuah alat atau sarana yang sangat dibutuhkan untuk membantu dalam menyelesaikan pekerjaan perusahaan di bidangnya masing-masing. Hal ini tidak dapat dipungkiri lagi, karena dengan menggunakan komputer pekerjaan kantor dapat diselesaikan dengan cepat dan hasil yang sangat memuaskan. PT. MARINDO JAYA SEJAHTERA misalnya,

perusahaan yang berdiri sejak tahun 2006 bergerak dalam bidang penyediaan barang agrikultur. Saat ini sistem yang berjalan masih memiliki banyak kekurangan dan kelemahan seperti memerlukan waktu yang cukup lama untuk pengiriman surat perintah kerja, penyusunan laporan yang masih manual menyebabkan kinerja perusahaan menjadi terhambat dan belum mampu menunjang segala kebutuhan yang diinginkan perusahaan.

Maka berdasarkan uraian di atas, sangat menarik untuk melakukan penelitian terhadap pengaturan sistem inventory barang pada perusahaan tersebut, sehingga informasi yang dihasilkan cepat, tepat dan akurat. Oleh karena itu peneliti mengambil tema "Pengembangan Sistem Informasi Inventory pada PT. MARINDO JAYA SEJAHTERA".

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Beberapa masalah yang sudah dijelaskan pada latar belakang di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Banyaknya kesalahan perhitungan dalam pencatatan persediaan, yang disebabkan pencatatan persediaannya masih menggunakan sistem manual yaitu dengan cara ditulis di dalam buku catatan.
2. Sering terjadinya keterlambatan dalam pembuatan laporan persediaan barang, yang disebabkan oleh penumpukan data transaksi barang masuk dan barang keluar.

### **1.3 Batasan Masalah**

Informasi *inventory* barang berbasis web pada PT Marindo Jaya Sejahtera mempunyai beberapa batasan masalah, sehingga penulis dapat menghindari persepsi atau maksud yang berbeda dan meluasnya topik yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

1. Hanya menangani data pada PT Marindo Jaya Sejahtera.
2. Menggunakan local database server.
3. Menangani pengelolaan data customer, supplier, barang, transaksi penjualan pembelian, laporan data barang, stok barang, penjualan dan pembelian barang.
4. Aplikasi dibangun menggunakan HTML, PHP, dan MySQL sebagai database.
5. Laporan persediaan barang hanya dilakukan selama satu periode.

### **1.4 Perumusan Masalah**

Dalam laporan KP ini memiliki beberapa rumusan masalah yang akan dibahas atau dikaji, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem dapat mengurangi kesalahan perhitungan dalam pencatatan persediaan barang ?
2. Bagaimana sistem dapat menyajikan laporan yang cepat dan sesuai dengan kebutuhan manajemen perusahaan?

### **1.5 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

Adapun tujuan dari penulisan laporan KP ini adalah sebagai berikut:

1. Membuat aplikasi pengelolaan persediaan barang yang dapat mengurangi kesalahan dalam pencatatan persediaan barang di PT Marindo Jaya Sejahtera.
2. Membuat aplikasi yang dapat mempermudah dan mempercepat dalam pembuatan laporan persediaan barang di PT Marindo Jaya Sejahtera.

Manfaat dari penelitian ini bagi PT Marindo Jaya Sejahtera adalah:

1. Memudahkan karyawan dalam melakukan pengontrolan persediaan barang.
2. Menyediakan informasi yang cepat, tepat dan akurat mengenai data maupun laporan yang dibutuhkan baik tingkat karyawan maupun tingkat manajemen.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Adapun pada penulisan tugas ini, terdiri dari 3 (tiga) bab dengan sistematika penulisan, sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, serta sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**



Pada bab ini membahas tinjauan pustaka yang meliputi pembahasan suatu penelitian yang bersifat umum dan penelitian terkait meliputi pembahasan yang mengacu pada penelitian yang sedang dilakukan.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini berisi teknik pengumpulan data, model pengembangan yang dilakukan dalam penelitian serta kerangka pemikiran.

### **BAB IV ANALISA SISTEM BERJALAN**

Pada bab ini berisi sistem yang berjalan atau sistem yang digunakan pada perusahaan saat ini.

### **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini berisi kesimpulan penulis dan saran yang diharapkan agar laporan ini lebih bermanfaat bagi orang lain.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Tinjauan Pustaka**

##### **2.1.1 Konsep Dasar Sistem**

Sistem adalah kumpulan dari komponen atau elemen yang saling berhubungan satu dengan lainnya membentuk satu kesatuan untuk mencapai tujuan tertentu (Jogiyanto, 2005:2).

Sistem adalah sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lain, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu (Sutabri, 2004:9).

##### **2.1.1.1 Karakteristik Sistem**

Suatu sistem memiliki karakteristik atau sifat-sifat tertentu, yaitu:

1. **Komponen-komponen (Components)**

Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang sering disebut dengan subsistem yang saling berinteraksi, yang artinya saling bekerja sama membentuk satu kesatuan. Komponen-komponen sistem atau elemen-elemen sistem dapat berupa suatu subsistem atau bagian-bagian dari sistem. Setiap subsistem mempunyai sifat-sifat dari sistem untuk menjalankan suatu fungsi tertentu dan mempengaruhi proses sistem secara keseluruhan.

2. **Batas sistem (Boundary)**

Batas sistem merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem yang lainnya atau dengan lingkungan luarnya. Batas sistem ini memungkinkan suatu sistem dipandang sebagai satu kesatuan. Batas suatu sistem menunjukkan ruang lingkup (scope) sistem itu sendiri.

3. **Lingkungan luar sistem (Environments)**

Lingkungan luar dari suatu sistem adalah apapun diluar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem. Lingkungan luar sistem dapat

bersifat menguntungkan dan dapat juga bersifat merugikan sistem tersebut.

4. Penghubung sistem (Interface)

Penghubung merupakan media penghubung antara subsistem dengan subsistem lainnya. Melalui penghubung ini memungkinkan sumber-sumber daya mengalir dari satu subsistem ke subsistem yang lainnya.

5. Masukan sistem (Input)

Masukan yaitu energi yang dimasukkan ke dalam sistem, dimana dapat berupa masukan perawatan (maintenance input) dan masukan sinyal (signal input). Masukan perawatan adalah energi yang di inputkan supaya sistem tersebut dapat beroperasi, sedang masukan sinyal adalah energi yang diproses untuk didapatkan keluaran.

6. Keluaran sistem (Output)

Keluaran yaitu hasil dari energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dan sisa pembuangan.

7. Pengolah sistem

Suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolah yang akan merubah input menjadi output.

8. Sasaran sistem (Objective)

Suatu sistem pasti mempunyai tujuan (goal) atau sasaran (objective). Apabila suatu sistem tidak mempunyai sasaran, maka operasi sistem tidak ada gunanya.

### 2.1.1.2 Klasifikasi Sistem

Sistem dapat diklasifikasikan dari berbagai sudut pandang, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Sistem abstrak dan sistem fisik

Sistem abstrak adalah suatu sistem yang berupa ide-ide pemikiran atau ide-ide yang tidak tampak secara fisik, misalnya teologi yaitu sistem yang berupa pemikiran-pemikiran hubungan antara manusia dengan Tuhan.

Sedangkan sistem fisik adalah suatu sistem yang berupa pemikiran atau ide-ide yang nyata atau yang ada secara fisik. Misalnya sistem komputer, sistem akuntansi, sistem produksi dan lain sebagainya.

2. Sistem alamiah dan sistem buatan manusia

Sistem alamiah adalah sistem yang terjadi melalui proses alam, tidak dibuat manusia. Misalnya: sistem perputaran bumi. Sistem buatan manusia yang melibatkan interaksi antara manusia dengan mesin disebut dengan *human-machine system* atau ada yang menyebut dengan *man-machine system*.

3. Sistem tertentu dan sistem tak tentu

Sistem tertentu beroperasi dengan tingkah laku yang sudah dapat diprediksi. Contohnya: sistem komputer. Sistem tak tentu adalah sistem yang kondisi masa depannya tidak dapat diprediksi karena mengandung unsur probabilitas.

4. Sistem tertutup dan sistem terbuka

Sistem tertutup merupakan sistem yang tidak berhubungan dan tidak berpengaruh dengan lingkungan luarnya. Sedangkan sistem terbuka adalah sistem yang berhubungan dan terpengaruh dengan lingkungan.

## 2.1.2 Konsep Dasar Informasi

Informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau mendatang. Sedangkan menurut McLeod dalam informasi sebagai data yang telah diolah menjadi bentuk yang lebih berarti bagi penerimanya (Ladjamudin, 2005:5-6).

### 2.1.2.1 Kualitas Informasi

Informasi yang baik adalah informasi yang berkualitas, informasi yang berkualitas ditentukan oleh beberapa hal, yaitu :

1. Akurat (*accurate*) Informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak menyesatkan, informasi harus jelas mencerminkan maksudnya.

2. Relevan (*relevance*)

Informasi harus memberikan manfaat yang baik untuk pemakai informasi tersebut.

3. Tepat waktu (*time lines*)

Informasi yang dihasilkan atau dibutuhkan tidak boleh terlambat, karena nantinya tidak mempunyai nilai yang baik, sehingga apabila dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan akan berakibat fatal atau kesalahan pengambilan keputusan dan tindakan.

### 2.1.2.2 Nilai Informasi

Nilai informasi didasarkan atas 10 (sepuluh) sifat, yaitu:

1. Mudah diperoleh

Sifat ini menunjukkan kemudahan dan kecepatan untuk memperoleh informasi. (Sutabri, 2004:26)

2. Luas dan lengkap

Sifat ini menunjukkan kelengkapan isi informasi.

3. Ketelitian

Sifat ini berhubungan dengan tingkat kebebasan dari kesalahan keluaran informasi.

4. Kecocokan

Sifat ini menunjukkan seberapa baik keluaran informasi dalam hubungannya dengan permintaan para pemakai.

5. Ketepatan waktu

Sifat ini berhubungan dengan waktu yang dilalui, yang lebih pendek dari siklus untuk mendapatkan informasi.

6. Kejelasan

Sifat ini menunjukkan tingkat kejelasan informasi.

7. Keluwesan

Sifat ini berhubungan dengan apakah informasi tersebut dapat digunakan untuk membuat lebih dari satu keputusan, tetapi apakah juga dapat digunakan untuk lebih dari seorang pengambil keputusan.

8. Dapat dibuktikan

Sifat ini menunjukkan sejauh mana informasi itu dapat diuji oleh beberapa

pemakai hingga sampai didapat kesimpulan yang sama.

9. Tidak ada prasangka

Sifat ini berhubungan dengan ada tidaknya keinginan untuk mengubah informasi tersebut guna mendapat kesimpulan yang telah diarahkan sebelumnya.

10. Dapat diukur

Sifat ini menunjukkan hakikat informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi formal.

### **2.1.3 Pengertian Sistem Informasi *Inventory***

Sistem Informasi *Inventory* adalah sistem informasi yang mengelola data transaksi dan persediaan dalam gudang. Perusahaan yang bergerak dibidang produksi umumnya memerlukan sistem *inventory*. Sistem *inventory* biasanya terdiri dari sistem penerimaan barang, sistem pembelian barang dan sistem gudang. Sistem ini harus dapat memberikan informasi *inventory* seperti informasi pengeluaran barang, pembelian barang, penerimaan barang dan informasi lain secara cepat dan akurat, selain itu sistem diharapkan dapat mempermudah kerja user.

### **2.1.4 Pengembangan Sistem**

Pengembangan sistem dapat berarti menyusun suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau perbaikan pada sistem yang telah ada, dengan harapan bahwa sistem yang baru tersebut dapat mengatasi permasalahan yang timbul pada sistem yang lama. Sedangkan definisi lain menyebutkan pengembangan sistem adalah proses memodifikasi atau mengubah sebagian atau seluruh sistem informasi. Dalam pengembangan sistem, digunakan pendekatan RAD (*Rapid Application Development*) yang menekankan pada kecepatan pembuatan sistem.

#### **2.1.4.1 Pengertian RAD (*Rapid Application Development*)**

RAD (*Rapid Application Development*) adalah salah satu alternatif dalam melakukan suatu pengembangan sistem. RAD adalah sebuah strategi pengembangan sistem yang menekankan kecepatan pengembangan melalui keterlibatan pengguna yang ekstensif dalam konstruksi, cepat, berulang dan bertambah serangkaian prototipe atau prototipe bekerja sebuah sistem yang pada akhirnya berkembang kedalam sistem fina(atau sebuah versi). Sebagai respon pada kemajuan ekonomi pada umumnya, *rapid application development* (RAD) atau pengembangan aplikasi cepat telah menjadi rute

yang populer untuk mengakselerasi pengembangan sistem. Gagasan-gagasan RAD adalah:

1. Lebih aktif melibatkan para pengguna sistem dalam aktifitas analisis, desain, konstruksi. (Whitten, 2004:104)
2. Mengorganisasikan pengembangan sistem ke dalam rangkaian seminar yang intensif dan berfokus dengan para pemilik, pengguna, analis, desainer, pembangun sistem.
3. Mengakselerasi fase-fase analisis dan desain persyaratan melalui pendekatan konstruksi berulang.
4. Memperpendek waktu yang diperlukan sebelum para pengguna mulai melihat sebuah sistem yang bekerja.

#### 2.1.4.2 UML Diagram

UML mempunyai sejumlah elemen grafis yang bisa dikombinasikan menjadi diagram. Karena ini merupakan sebuah bahasa, UML memiliki sejumlah aturan untuk menggabungkan atau mengkombinasikan elemen-elemen tersebut.

##### 1. *Use case diagram*

*Use case diagram* menjelaskan apa yang akan dilakukan oleh sistem yang akan dibangun dan siapa yang berinteraksi dengan sistem. *Use case diagram* menjadi dokumen kesepakatan antara customer, *user* dan *developer*. *User* menggunakan dokumen *use case diagram* ini untuk memahami sistem dan mengevaluasi bahwa benar yang dilakukan sistem adalah untuk memecahkan masalah yang user ajukan. *Use case diagram* memberikan gambaran statis dari sistem yang sedang dibangun dan merupakan artifak dari proses analisis (Hermawan, 2004:23).

##### 2. *Class Diagram*

*Class diagram* merupakan diagram yang selalu ada di pemodelan sistem berorientasi obyek. *Class diagram* menunjukkan hubungan antar *class* dalam sistem yang sedang dibangun dan bagaimana mereka saling berkolaborasi untuk mencapai tujuan. *Class diagram* digunakan untuk menggambarkan desain statis dari sistem yang sedang dibangun (Hermawan, 2004:27).

##### 3. *Sequence Diagram*

*Sequence diagram* menjelaskan secara detail urutan proses yang dilakukan dalam sistem untuk mencapai tujuan dari *use case*: interaksi yang terjadi antar *class*, operasi apa saja yang terlibat, urutan antar operasi, dan informasi yang diperlukan oleh masing-

masing operasi. *Sequence* diagram menjelaskan aspek dinamis dari sistem yang sedang dibangun (Hermawan, 2004:24).

#### 4. Activity Diagram

*Activity* diagram adalah teknik untuk mendeskripsikan logika prosedural, proses bisnis dan aliran kerja dalam banyak kasus. *Activity* diagram mempunyai peran seperti halnya *flowchart*, akan tetapi perbedaannya dengan *flowchart* adalah *activity* diagram mendukung perilaku paralel sedangkan *flowchart* tidak bisa (Munawar, 2005:109).

UML dibangun atas model 4+1 *view*. Model ini didasarkan pada fakta bahwa struktur sebuah sistem dideskripsikan dalam 5 *view* dimana salah satu diantaranya *use case view*. *Use case view* ini memegang peran khusus diantaranya mengintegrasikan content ke *view* yang lain. Kelima *view* tersebut tidak berhubungan dengan diagram yang dideskripsikan di UML. Setiap *view* berhubungan dengan perspektif tertentu dimana sistem akan diuji. *View* yang berbeda akan menekankan pada aspek yang berbeda dari sistem yang mewakili ketertarikan sekelompok *stakeholder* tertentu.

### 2.1.5 PHP dan MySQL

#### 2.1.5.1 PHP

PHP singkatan dari PHP Hypertext Preprocessor yang digunakan sebagai bahasa script server-side dalam pengembangan Web yang disisipkan pada dokumen HTML. Penggunaan PHP memungkinkan Web dapat dibuat dinamis sehingga maintenance situs Web tersebut menjadi lebih mudah dan efisien.

##### 1. Sejarah Singkat PHP

PHP diciptakan pertama kali oleh Rasmus Lerdorf pada tahun 1994. Awalnya, PHP digunakan untuk mencatat jumlah serta untuk mengetahui siapa saja pengunjung pada *homepage*-nya. Rasmus Lerdorf adalah salah seorang pendukung open source. Pada tahun 1996, PHP telah banyak digunakan dalam website di dunia. Sebuah kelompok pengembang software yang terdiri dari Rasmus, Zeew Suraski, Andi Gutman, Stig Bekken, Shane Caraveo dan Jim Winstead bekerja sama untuk menyempurnakan PHP 2.0. Akhirnya, pada tahun 1998, PHP 3.0 diluncurkan.

Penyempurnaan terus dilakukan sehingga pada tahun 2000 dikeluarkan PHP 4.0. tidak sampai berhenti disitu, kemampuan PHP terus bertambah, dan saat ini versi terbaru yang telah dikeluarkan adalah PHP 5.0.x (Peranginangin, 2006:2).



## 2. Kelebihan PHP

PHP memiliki banyak kelebihan yang tidak dimiliki oleh bahasa *script* sejenis. PHP difokuskan pada pembuatan *169 script server-side*, yang bisa melakukan apa saja yang dapat dilakukan oleh CGI. PHP dapat digunakan pada semua sistem operasi, antara lain Linux, Unix, Windows, Mac OS X, RISC OS. PHP juga mendukung banyak web server seperti Apache, IIS, PWS, dan masih banyak lagi lainnya. PHP tidak terbatas pada hasil keluaran HTML. PHP juga memiliki kemampuan untuk mengolah gambar, PDF, dan *movie Flash*. PHP juga dapat menghasilkan teks seperti XHTML dan file XML lainnya (Peranginangin, 2006:3). Salah satu fitur yang dapat diandalkan oleh PHP adalah dukungan terhadap banyak *database*, antara lain :

- a. Direct MS-SQL
- b. MSql
- c. MySQL
- d. ODBC
- e. Oracle
- f. dan lain-lain

### 2.1.5.2 MySQL

MySQL merupakan *software* yang tergolong sebagai DBMS (*Database Management System*) yang bersifat *Open Source*. *Open Source* menyatakan bahwa *software* ini dilengkapi dengan *source code*. MySQL pada awalnya dibuat oleh perusahaan konsultan bernama TcX yang berlokasi di Swedia. Saat ini pengembangan MySQL berada dibawah naungan perusahaan MySQL AB (Kadir, 2008:2).

#### 1. Fitur yang terdapat pada MySQL

- a. Multipatform
- b. MySQL tersedia pada beberapa *platform* (Windows, Linux, Unix dan lain-lain).
- c. Andal, cepat dan mudah digunakan
- d. MySQL tergolong sebagai *database server* yang andal, dapat menangani *database* yang besar dengan kecepatan tinggi, mendukung banyak sekali fungsi untuk mengakses *database*, dan sekaligus mudah untuk digunakan.
- e. Jaminan keamanan akses
- f. MySQL mendukung pengamanan *database* dengan berbagai kriteria pengaksesan.

- g. Dukungan SQL
- h. MySQL mendukung perintah SQL (*Structurd Query Language*). Sebagai diketahui, SQL merupakan standar dalam pengaksesan *database relasional*.

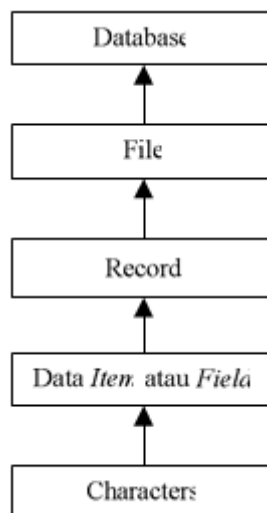
## 2. Perkembangan MySQL

Pada bulan Mei 1996, MySQL versi 1.0 berhasil dirilis secara terbatas hanya untuk 4 orang saja. Namun di bulan Oktober pada tahun yang sama versi 3.11.0 dilepas ke publik. Namun mula-mula kode ini tidak diberikan dibawah lisensi GPL (*General Public License*), melainkan lisensi khusus. Pada tahun 1998-1999, yaitu pada versi-versi akhir 3.22, MySQL menjadi semakin populer dan dilirik orang karena kestabilan dan kecepatan yang meningkat. Jika pada versi 3.22, MySQL mulai diadopsi oleh banyak orang. Berbeda halnya dengan versi 3.23 dan 4.0 yang telah terjadi banyak peningkatan dari sisi teknologi (Sukarno, 2006:5-7).

### 2.1.6 Konsep Dasar Basis data dan Database Management System (DBMS)

#### 2.1.6.1 Basis Data (DataBase)

Basis data (*database*) merupakan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan lainnya, tersimpan di perangkat keras komputer dan digunakan perangkat lunak untuk memanipulasinya (Jogiyanto, 2005:217). Jadi basis data merupakan suatu komponen utama sistem informasi karena semua informasi untuk pengambilan keputusan berasal dari data di basis data.



Sumber : Jogiyanto(1999:74)

Gambar II.1 Jenjang dari data

Sampai dengan membentuk suatu *data base*, data mempunyai jenjang yang dapat dilihat

pada gambar (Jogiyanto, 1999:714-715):

1. *Characters*

*Characters* merupakan bagian data yang terkecil, dapat berupa karakter numerik, huruf atau pun karakter-karakter khusus (*special characters*) yang membentuk suatu *item* data atau *field*.

2. *Field*

*Field* menggambarkan suatu atribut dari *record* yang menunjukkan suatu item dari data, seperti misalnya nama, alamat dan lain sebagainya. Kumpulan dari *field* membentuk suatu *record*

- a. Nama dari *field* (*field name*) *Field* harus diberi nama untuk membedakan *field* yang satu dengan *field* yang lain.
- b. Representasi dari *field* (*field representation*) Representasi dari *field* menunjukkan tipe dari *field* (*field type*) dapat berupa tipe numeric, karakter atau huruf, tanggal, dan memo, serta lebar dari *field* (*field width*) menunjukkan ruang maksimum dari *field* yang dapat diisi dengan karakter-karakter data.
- c. Nilai dari *field* (*field value*) Nilai dari *field* menunjukkan isi dari *field* untuk masing masing *record*.

3. *Record*

*Record* merupakan kumpulan dari *field* yang membentuk suatu *record*. *Record* menggambarkan suatu unit data individu tertentu. Kumpulan dari *record* membentuk suatu *file*. Misalnya *file* mahasiswa, tiap-tiap *record* dapat mewakili data tiap-tiap mahasiswa.

4. *File*

*File* terdiri dari *record-record* yang menggambarkan satu kesatuan data yang sejenis. Misalnya *file* mata kuliah berisi data tentang semua mata kuliah yang ada.

5. *Database*

*Database* merupakan kumpulan dari *file* membentuk suatu *database*. Tujuan basis data yang efektif termuat di bawah ini:

- a. Memastikan bahwa data dapat dipakai diantara pemakai untuk berbagai aplikasi.
- b. Memelihara data baik keakuratan maupun konsistensinya.
- c. Memastikan bahwa semua data yang diperlukan untuk aplikasi sekarang dan yang akan datang akan disediakan secara cepat.

- d. Membolehkan basis data untuk berkembang dan kebutuhan pemakai untuk berkembang.
- e. Membolehkan pemakai untuk mengembangkan pandangan personalnya tentang data tanpa memperhatikan cara data disimpan secara fisik.

#### **2.1.6.2 DBMS (*Data Base Management System*)**

*DataBase Management System* (DBMS atau DMS) adalah paket perangkat lunak yang kompleks digunakan untuk memanipulasi *database* (Jogiyanto, 1999:731). Lebih detail lagi dijelaskan oleh Hariyanto bahwa DBMS adalah perangkat lunak untuk mendefinisikan, menciptakan, mengelola dan mengendalikan pengaksesan basisdata. Semua operasi *input* dan *output* yang berhubungan dengan *database* harus menggunakan DBMS. Bila pemakai akan mengakses *database*, DBMS menyediakan penghubung (*interface*) antara pemakai dengan *database* (Jogiyanto, 1999:734). Hubungan pemakai dengan *database* dapat dilakukan dengan cara:

1. Secara interaktif menggunakan bahasa pertanyaan (*query language*).
2. Dengan menggunakan program aplikasi.

## **2.2 Penelitian Terkait**

Dalam penyusunan laporan ini, penulis terinspirasi serta mereferensi dari penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan latar belakang antara lain:

Persediaan barang merupakan bagian yang sangat penting bagi suatu perusahaan dalam dukungan pengadaan barang untuk memenuhi kebutuhan perusahaan. Pembuatan program merupakan solusi yang terbaik untuk memecahkan permasalahan-permasalahan yang ada pada perusahaan ini, serta dengan adanya program ini dapat tercapai suatu kegiatan yang tepat waktu dan terjamin keamanannya dalam menunjang aktifitas pada perusahaan. [Astuti et al.,2016]

Aplikasi sistem informasi persediaan barang ini dapat mempermudah dan mempercepat kinerja petugas bagian gudang. Dengan adanya aplikasi ini perusahaan dapat melihat persediaan barang dan dapat lebih teratur dalam proses transaksi persediaan barang. Kegiatan pencatatan transaksi pemesanan barang, penerimaan barang dan pengeluaran barang sudah memakai komputer tetapi masih menggunakan Microsoft Excel sebagai alat hitung dan memproses data, sehingga bisa mengakibatkan terjadinya kesalahan dalam pencatatan penerimaan dan pengeluaran barang, dalam setiap pengerjaannya masih kurang efektif dan efisien. [Tsani et al.,2016]

Perancangan Sistem Informasi Inventory dan Penjualan pada Sigmacom Prambanan Menggunakan Visual Basic.net yang ditulis oleh Salindri Lusiana

Dewi pada tahun 2013 dapat ditarik kesimpulan yaitu sistem ini memudahkan admin untuk mengolah dan mengetahui data barang, data pelanggan, data pemasok, data karyawan, data admin, dan laporan-laporan dengan cepat, tepat dan akurat. Sistem ini memudahkan karyawan untuk melakukan transaksi penjualan barang, pemesanan barang, mengolah data barang, data pelanggan, data pemasok dan data karyawan dengan cepat, tepat dan akurat. Sistem ini memudahkan pemilik toko untuk mengetahui laporan-laporan dengan cepat, tepat dan akurat. Sistem ini memberikan informasi stok barang yang akurat dan up to date sehingga tidak lagi terjadi miss communication dan kehabisan persediaan barang. Sistem ini memberikan kepuasan terhadap pelanggan karena pelayanan menjadi lebih cepat dan pemberian struk penjualan sebagai bukti transaksi. [Dewi et al., 2018].

Sistem informasi pengendalian intern persediaan barang yang baru ini menggunakan bahasa pemrograman Delphi 7. Dengan adanya sistem ini memudahkan admin gudang dalam pencatatan atau pembuatan laporan dan pengawasan dalam persediaan barang pada perusahaan sehingga menghasilkan laporan yang lengkap. Aplikasi sistem informasi pengendalian persediaan ini juga menampilkan laporan jumlah stock barang, dan laporan warning stock barang juga. Sistem informasi pengendalian persediaan barang berbasis delphi 7 ini menggunakan database My SQL [Aristyanto et al., 2018]

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### 1. Observasi

Observasi ialah pengubahan, pemilihan, pencatatan dan pengkodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisasi, sesuai dengan tujuan-tujuan empiris. Observasi yang dimaksud dalam teknik pengumpulan data ini ialah observasi pra-penelitian, saat penelitian dan pasca penelitian yang digunakan sebagai metode pembantu, dengan tujuan untuk mengamati bagaimana kinerja pustakawan pada layanan sirkulasi.[Anggito & Setiawan, 2018:125]

Observasi yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung kegiatan pengecekan barang pada bagian *Quality Control*, yang berada di PT Marindo Jaya Sejahtera. Hasil observasi adalah data primer yang dibutuhkan untuk penulisan.

##### 2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu dari beberapa teknik dalam mengumpulkan informasi atau data. Awalnya teknik ini sangat jarang digunakan, tetapi pada abad ke-20 menjadi puncak pencapaian karya jurnalistik yang hebat dihasilkan melalui wawancara, teknik wawancara berlanjut sampai sekarang abad ke-21. Teknik wawancara merupakan kemampuan dan keterampilan mutlak yang harus dimiliki oleh setiap lulusan psikologi. Hampir semua pekerjaan yang berhubungan dengan lulusan psikologi dilakukan dengan wawancara untuk melengkapi informasi yang dibutuhkan sebagai pertimbangan langkah selanjutnya.[Edi, 2016:1]

Penulis melakukan wawancara dengan Bapak Fathur Reza selaku *Admin Inventory* PT Marindo Jaya Sejahtera. Adapun Kegiatan wawancara dilakukan untuk memperoleh data primer yang belum diperoleh pada saat observasi. Hasil

wawancara tidak hanya berupa data primer, tetapi dapat juga berupa data skunder yang mungkin saja diberikan oleh narasumber dalam bentuk data yang sudah selesai diolah Pihak terkait.

### **3. Studi Pustaka**

Studi pustaka adalah karangan ilmiah yang berisi pendapat berbagai pakar mengenai suatu masalah, yang kemudian ditelaah dan dibandingkan dan ditarik kesimpulannya.[Ruslijanto, & Mulyono, 2000:9]

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mempelajari dan mengumpulkan informasi melalui buku-buku literatur, jurnal dan internet.

#### **3.2 Metode Analisis**

Pada penelitian yang dilakukan oleh penulis, metode yang digunakan dalam analisis *file sharing* adalah metode *Rapid Application Development* (RAD). *Rapid Application Development* (RAD) adalah suatu pendekatan berorientasi objek terhadap pengembangan sistem yang mencakup suatu metode pengembangan serta perangkat-perangkat lunak. RAD bertujuan mempersingkat waktu yang biasanya diperlukan dalam siklus hidup pengembangan sistem tradisional antara perancangan dan penerapan suatu sistem informasi. Pada akhirnya, RAD sama-sama berusaha memenuhi syarat-syarat bisnis yang berubah secara cepat [Kendall, 2010].

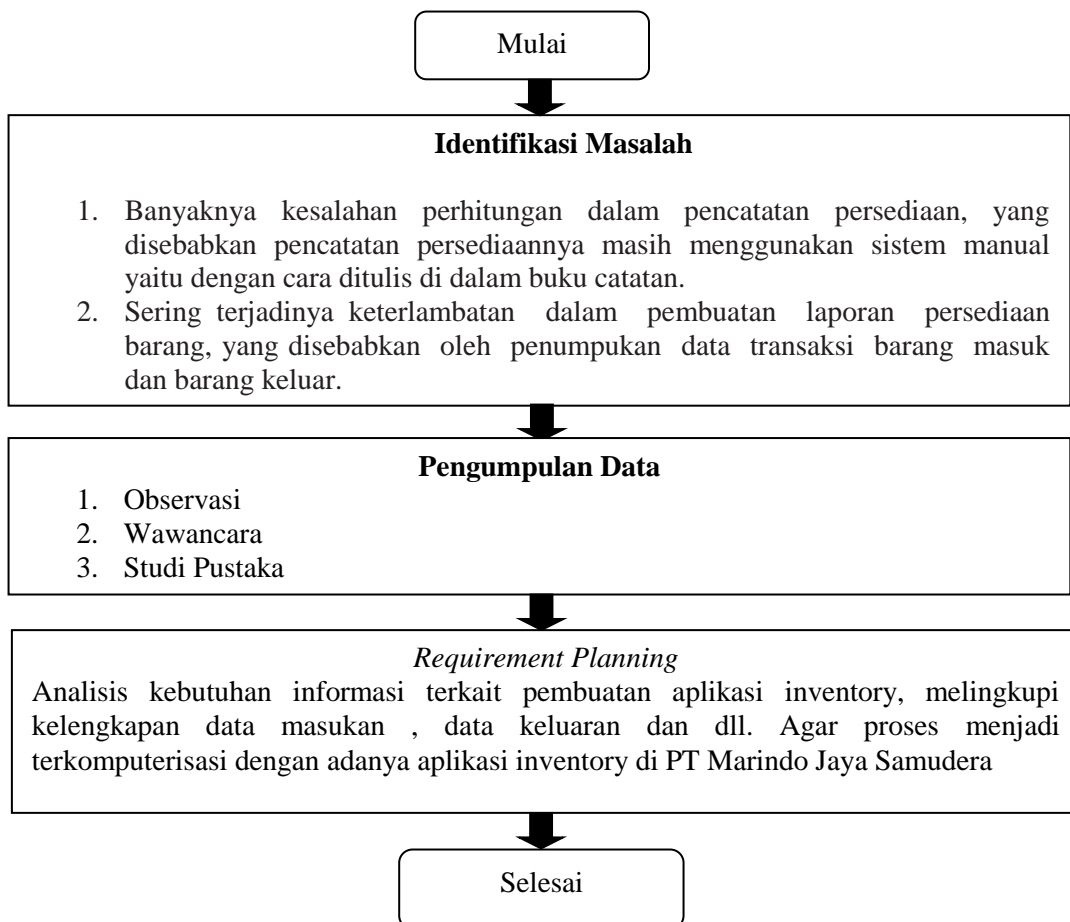
##### **1. Requirements Planning**

Dalam tahap ini, pengguna dan penganalisis bertemu untuk mengidentifikasi tujuan-tujuan aplikasi atau sistem serta untuk mengidentifikasi syarat-syarat informasi yang ditimbulkan dari tujuan-tujuan tersebut. Orientasi dalam fase ini adalah menyelesaikan masalah-masalah perusahaan. Meskipun teknologi informasi dan sistem bisa

mengarahkan sebagian dari sistem yang diajukan, fokusnya akan selalu tetap pada upaya pencapaian tujuan-tujuan perusahaan [Kendall, 2010].

### 3.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran menjelaskan secara singkat objek penelitian yang diteliti dari awal hingga akhir, kerangka pemikiran yang dibuat dalam penelitian ini dimulai dari identifikasi masalah, pengumpulan data, analisa kebutuhan dan pengembangan perangkat lunak dengan metode *Rapid Application Development* (RAD).



Sumber : ( Hasil Penelitian, 2020)

Gambar III.1 Contoh Kerangka Pemikiran



## **BAB IV**

### **ANALISA SISTEM BERJALAN**

#### **4.1 Tinjauan Perusahaan**

PT Marindo Jaya Sejahtera merupakan perusahaan yang bergerak di biddang penyewaaan kapal tugboat, tongkang time charter, dan produksi spare part kapal yang kantor pusatnya berlokasi di Rasuna Office Park, Block YO No. 10-11 Jl. HR Rasuna Said – Epicentrum Kuningan – Jakarta Selatan

##### **4.1.1 Sejarah Perusahaan**

PT Marindo Jaya Sejahtera adalah sebuah Perusahaan yang berdiri pada tahun 2006 dengan memulai usaha pada bidang perdagangan komoditas hasil bumi nusantara. Saat ini PT Marindo Jaya Sejahtera mengukuhkan diri sebagai Perusahaan Perdagangan Internasional untuk komoditas hasil bumi 181 yang memegang teguh asas-asas kejujuran, kesungguhan dan tanggung jawab dimana kepercayaan rekanan amat PT Marindo Jaya Sejahtera dahulukan. PT Marindo Jaya Sejahtera didirikan oleh 5 orang pemegang saham yang mempunyai kedudukan dalam perusahaan tersebut.

#### **Visi**

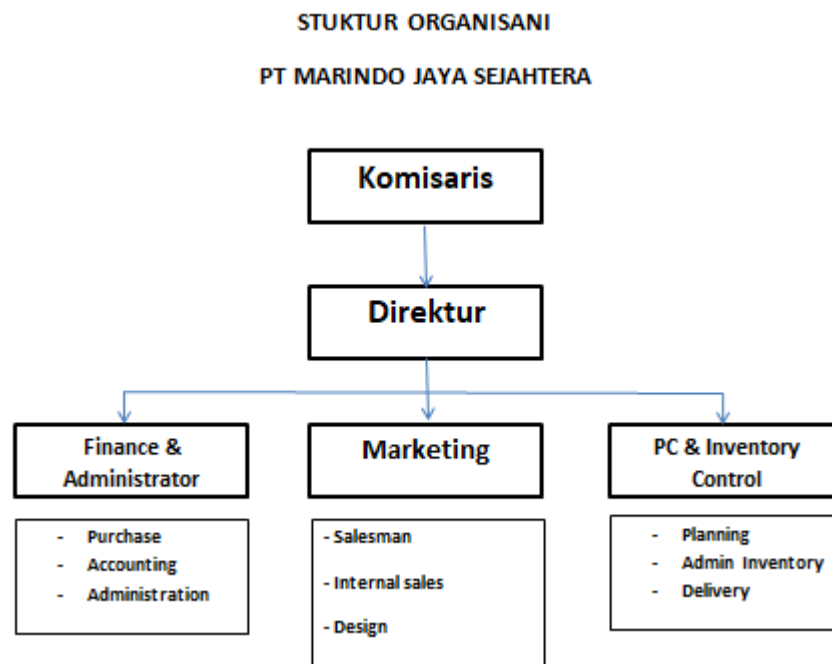
Menjadi perusahaan perkapalan cargo yang terbesar, terpercaya, berkomitmen  
dalam kualitas pelayanan dan profesional dalam bekerja

#### **Misi**

1. Fokus pada kebutuhan dan kepuasan pelanggan melalui pelayanan yang terpadu dan terus ditingkatkan, untuk mencapai kepuasan tertinggi pelanggan
2. Peningkatan terus menerus dalam sistem kerja dan kualitas sumber daya manusia
3. Menyediakan armada yang tangguh

#### 4.1.2 Struktur Organisasi dan Fungsi

Struktur organisasi pada PT. Marindo Jaya Sejahtera adalah sebagai berikut:



Sumber : Hasil Penelitian (2020)

Gambar IV.1.  
Struktur Organisasi PT. Marindo Jaya Sejahtera

Berdasarkan dari gambar struktur organisasi PT Marindo Jaya Sejahtera akan diuraikan tentang tugas masing-masing fungsi yaitu:

1. Komisaris
  - a. Memastikan bahwa perusahaan memiliki strategi bisnis yang efektif, termasuk di dalamnya memantau jadwal, anggaran dan efektifitas strategi tersebut.
  - b. Memastikan bahwa perusahaan mengangkat eksekutif dan manajer-manajer profesional.

- c. Memastikan bahwa perusahaan memiliki informasi, sistem pengendalian dan sistem audit yang bekerja dengan baik.
- d. Memastikan bahwa perusahaan mematuhi hukum dan perundangan yang berlaku maupun nilai-nilai yang ditetapkan perusahaan dalam menjalankan operasinya.
- e. Memastikan resiko dan potensi krisis selalu diidentifikasi dan dikelola dengan baik.
- f. Memastikan prinsip-prinsip dan praktek Good Corporate Governance dipatuhi dan diterapkan dengan baik.
- g. Menerima dan meminta laporan dari tiap bagian unit kerja secara berkala

2. Direktur Utama

- a. Membuat kebijakan yang berhubungan dengan arah dan tujuan perusahaan yang akan dicapai pada masa yang akan datang.
- b. Mengusahakan tercapainya tujuan perusahaan secara maksimal dan mengawasi seluruh kegiatan tiap-tiap bidang agar tidak terjadi penyimpangan-penyimpangan dalam melaksanakan tugas masing-masing.
- c. Mengadakan rapat secara periodik untuk menilai dan mengevaluasi kegiatan dari bawahannya dan memberikan petunjuk untuk meningkatkan prestasi di masa mendatang.
- d. Mengkoordinasi seluruh aktivitas perusahaan.

3. Marketing

- a. Mengenali, mengidentifikasi dan menganalisa situasi pasar dan perkembangannya.
  - b. Bersama direktur utama menentukan kebijakan target frekuensi transaksi penjualan dan pemasaran produk sesuai dengan segmentasi pasar yang dituju.
  - c. Memperkenalkan, mempromosikan sekaligus menjual produk yang terdapat pada perusahaan kepada konsumen sesuai target yang telah diatur.
  - d. Menangani dan menyelesaikan komplain yang datang dari pihak konsumen.
  - e. Menerima pesanan selama proses penjualan berlangsung.
  - f. Bertanggung jawab kepada direktur utama.
4. Production
- a. Memproduksi dan mengembangkan produk terbaru perusahaan.
  - b. Berhubungan dengan mitra dagang terkait dengan pengadaan stok barang.
  - c. Bersama dengan direktur utama mempelajari dan menentukan produk untuk dipasarkan oleh perusahaan.
  - d. Memberikan laporan kondisi produk dan pasokannya secara berkala kepada direktur utama dan komisaris.
5. Finance & Administration
- a. Bersama staf melaksanakan kegiatan pengelolaan keuangan harian perusahaan.

- b. Bersama direktur utama menentukan kebijakan target nilai transaksi perusahaan selama satu tahun.
- c. Menyusun strategi pengembangan perusahaan dari sisi investasi asset keuangan perusahaan.
- d. Memberikan laporan dan masukan berkala kepada direktur utama dan komisaris.

## 4.2 Analisis

Dari sisi perangkat lunak, sistem ini merupakan suatu aplikasi yang memproses data barang masuk dan keluar serta produksi untuk memisahkan barang yang terdapat di gudang untuk dijadikan barang siap distribusi. Berdasarkan kebutuhan sistem secara umum, perangkat lunak yang akan dibangun harus memenuhi kebutuhan sebagai berikut:

1. Mampu memudahkan perusahaan dalam proses pengarsipan data data barang ke dalam database.
2. Mampu memudahkan perusahaan dalam mengolah data-data barang untuk produksi barang.
3. Mampu mengidentifikasi apakah data barang yang masuk dan keluar sesuai dengan batas minimum kebutuhan perusahaan ( sebagai proses pengambilan keputusan )
4. Mampu memberikan efisiensi dan efektifitas ketepatan data dalam perumusan laporan ke tingkat direktur utama.
5. Mampu memudahkan perusahaan dalam mengkomunikasikan arus data dari dan ke setiap bagian perusahaan.
6. Mampu memberikan kemudahan dalam pengoperasian system untuk *end user*.

Berdasarkan pertimbangan tersebut di atas, peneliti menggunakan Web Based Programming dengan menggunakan PHP 5.2.2 yang memiliki kemudahan dalam pengaplikasian sistem tersebut. Untuk mendukung tujuannya, dilibatkan suatu komponen yaitu MySQL untuk menyimpan semua data.

### **1.2.1 Analisis Sistem Berjalan**

Sesuai dengan data dan informasi yang peneliti dapatkan selama melakukan penelitian pada PT Marindo Jaya Sejahtera. Maka peneliti dapat merumuskan sistem berjalan pada bagian produksi adalah sebagai berikut:

Kantor management PT Marindo Jaya Sejahtera memiliki gudang yang terpisah sehingga untuk melakukan kegiatan bisnisnya memerlukan waktu untuk perjalanan dari gudang ke kantor. Pada PT Marindo Jaya Sejahtera memiliki beberapa bagian, diantaranya bagian produksi, pemasaran dan bagian keuangan. Direktur untuk bagian-bagian tersebut menempati ruangan khusus di kantor PT Marindo Jaya Sejahtera yang beralamat di Rasuna office park block Yo No 10, Epicentrum Kuningan Jakarta Selatan, Indonesia.

System inventory ini ditekankan untuk bagian produksi. Bagian produksi pada PT Marindo Jaya Sejahtera adalah bagian yang mengolah barang, mengatur persediaan barang, memberikan laporan kondisi produk dan pasokannya secara berkala kepada direktur utama. Bagian produksi menerima form request yang dilakukan oleh direktur utama untuk memproduksi barang sehingga sudah siap untuk dikirim. Bagian produksi barang tidak melakukan produksi apabila tidak adanya form work order yang diajukan oleh direktur utama.

Pada sistem yang berjalan saat ini, semua user melakukan perintah kerja dan segala kegiatan pelaporan dilakukan dengan manual.

Sebagai contoh, dapat peneliti berikan gambaran alur yang biasa terjadi dalam keseharian proses bisnis yang terjadi pada PT Marindo Jaya Sejahtera, sebagai berikut:

1. Admin gudang menerima barang masuk dari supplier dan kemudian mencatatnya.
2. Admin gudang menerima work order dari direktur pemasaran untuk memproduksi barang.
3. Admin gudang membuat laporan produksi.
4. Direktur utama menerima laporan secara berkala dari semua transaksi barang.
5. Direktur pemasaran melihat ketersediaan barang sebelum membuat work order untuk di kerjakan oleh bagian produksi.

Gambaran di atas adalah gambaran keseharian yang terlihat pada PT Marindo Jaya Sejahtera dalam melakukan perintah produksi. Sangat terlihat bahwa kompleksitas komunikasi tiap user cukup mempengaruhi didasarkan pada jarak yang harus ditempuh karena perbedaan tempat yang jauh dan dapat mengurangi efisiensi waktu dan efektifitas kerja. Selain itu, pencatatan transaksi masih menggunakan lembaran kertas yang kemudian dipindahkan ke dalam komputer melalui program MS. Excel dan masih stand alone sehingga tidak bisa diakses oleh manager secara langsung.

Sesuai dengan analisa yang peneliti lakukan, peneliti mendapatkan permasalahan yang sering terjadi pada sistem berjalan, yaitu :

1. Pencatatan masih dalam lebaran kertas kemudian dipindahkan ke dalam komputer serta masih stand alone.
2. Kebutuhan karyawan atas pelayanan yang memerlukan proses cepat dan tepat.
3. Pengolahan laporan berkala untuk direktur utama masih terbatas karena tidak dapat dilakukan sewaktu-waktu.

### 2.2.1 Analisis Sistem Usulan

Setelah melihat data maupun informasi yang dibutuhkan dan melihat sistem berjalan pada PT. Dwiwarna Inti Sejahtera sepintas tidak memiliki kendala yang berarti, namun bila melihat langsung pada prakteknya di lapangan sistem yang berjalan memiliki kendala. Yaitu dalam hal sistem aplikasi pengolahan barang di gudang dimana di dalamnya mengenai penyimpanan data barang, penyimpanan data supplier, penyimpanan data persediaan barang, input data barang masuk, transaksi-transaksi, hingga tahap laporan. Dalam hal ini suatu pengolahan data pada perusahaan tersebut sangat membutuhkan aplikasi yang dapat menjadi solusi dari kendala-kendala tentunya dapat memudahkan kinerja karyawan sehingga kegiatan perusahaan dapat berjalan efektif, lancar dan efisien.

Pada Sistem yang akan diusulkan terdapat 3 pengguna sistem, yaitu: user *dir\_utama* yang memiliki akses pada sistem ini hanya untuk melihat laporan-laporan data barang masuk dan keluar, data supplier, data pembeli dan laporan data ready stock yang tersedia digudang. Yang kedua ialah user *adm\_gudang* yang memiliki hak ases untuk sistem ini antra lain untuk menginput data-data barang masuk dan keluar, data supplier, data pembeli dan menginput data sortir barang yang dilakukannya. Ketiga, user *front\_desk* yang memiliki hak ases pada sistem ini hanya untuk mengecek ketersediaan barang didalam gudang.

Pada tahapan ini, peneliti menggunakan metode RAD (*Rapid Application Development*) dan *Unified Modelling Language* (UML) sebagai tools untuk memvisualisasikan sistem yang sedang berjalan.



**Tabel IV.1**  
**Sistem Berjalan dan Sistem Usulan**

No	Sistem Berjalan	Sistem Usulan
1	Belum memiliki proses pengolahan data yang Terkomputerisasi	aplikasi pengolahan data disesuaikan dengan kebutuhan pengolahan data
2	karyawan mengalami kesulitan dalam produksi barang yang terkait dengan adanya <i>work order</i> atau surat perintah produksi yang berasal dari direktur utama.	Dengan dibuatnya aplikasi baru, terdapat menu untuk <i>work order</i> yang diisi oleh direktur utama dan dapat dilihat langsung oleh admin gudang untuk memproduksinya sehingga tidak menunggu lama untuk mendapatkan surat perintah tersebut
3	informasi data <i>stok</i> barang yang sering tidak relevan dan	informasi data <i>stok</i> barang dengan proses yang cepat dan tepat.
	membutuhkan proses lama bila ingin mengetahui stock.	
4	penyajian laporan pada aplikasi yang memakan waktu lama dan dalam memproses rekapitulasi laporan periode bulan tertentu,	Menyajikan laporan-laporan yang dapat diakses tepat waktu dan sesuai yang diinginkan oleh direktur utama

Sumber : Hasil Penelitian (2020)

### 4.3 Kamus Data Sistem Berjalan

Dokumen-dokumen yang masuk ke dalam sistem dan dikeluarkan oleh sistem informasi *inventory* barang berbasis web akan diuraikan secara rinci menggunakan kamus data dan menyerupai spesifikasi file. Adapun uraian tersebut terbagi menjadi dua (2), yaitu: spesifikasi data masukan dan spesifikasi data keluaran.

### 4.4 Spesifikasi Sistem Berjalan

Dalam spesifikasi sistem berjalan ini akan dijelaskan mengenai dokumen-dokumen yang terdapat dalam proses pencatatan datanya, dokumen tersebut terdiri dokumen masukan dan dokumen keluaran.

#### **4.5 Activity Diagram Sistem Berjalan**

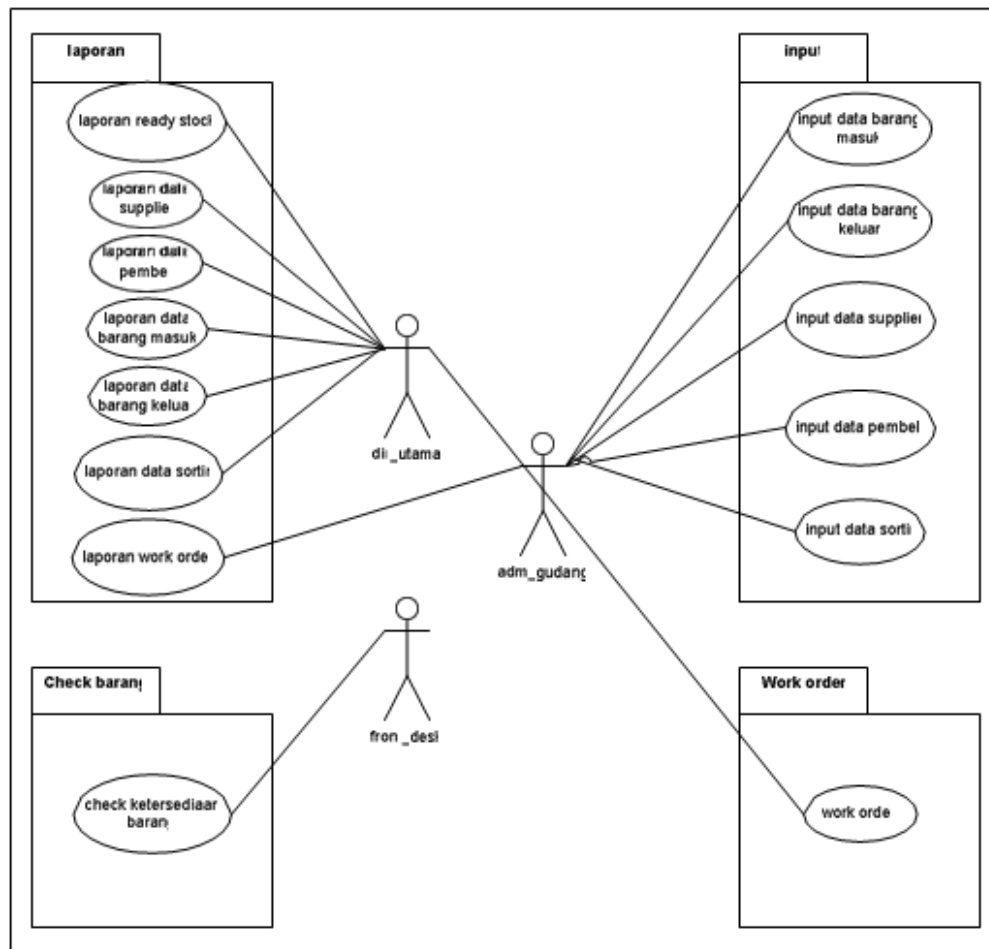
Dari analisa sistem berjalan di atas, maka peneliti memberikan beberapa usulan yang dapat menjadi solusi masalah sesuai dengan perumusan masalah yang telah disebutkan pada bab 1. Solusi yang peneliti tawarkan memiliki tujuan yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Mengembangkan aplikasi Sistem Inventory yang berbasis Web base, sehingga memudahkan pengguna dalam mendapatkan hal-hal yang berhubungan dengan proses bisnis perusahaan khususnya pada bagian produksi.
2. Aplikasi terdiri dari 3 akses utama yakni, akses yang hanya diperuntukkan untuk direktur utama, direktur pemasaran dan admin gudang.
3. Mengurangi kompleksitas komunikasi ketiga user sehingga dapat fokus dalam satu tugas area.
4. Menyediakan fitur-fitur admin gudang dalam proses pelaporan.
5. Menyediakan fitur-fitur yang membantu direktur utama dalam memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan.

Setelah solusi penawaran diatas, peneliti akan memaparkan analisa system yang diusulkan dengan metodologi RAD dengan menggunakan tools UML, sebagai berikut:

##### **4.5.1 Use Case Diagram**

*Use case* adalah sebuah alat bantu guna menstimulasi pengguna untuk mengatakan tentang suatu sistem dari sudut pandangnya. Berikut ini adalah *use case* diagram sistem *inventory*:

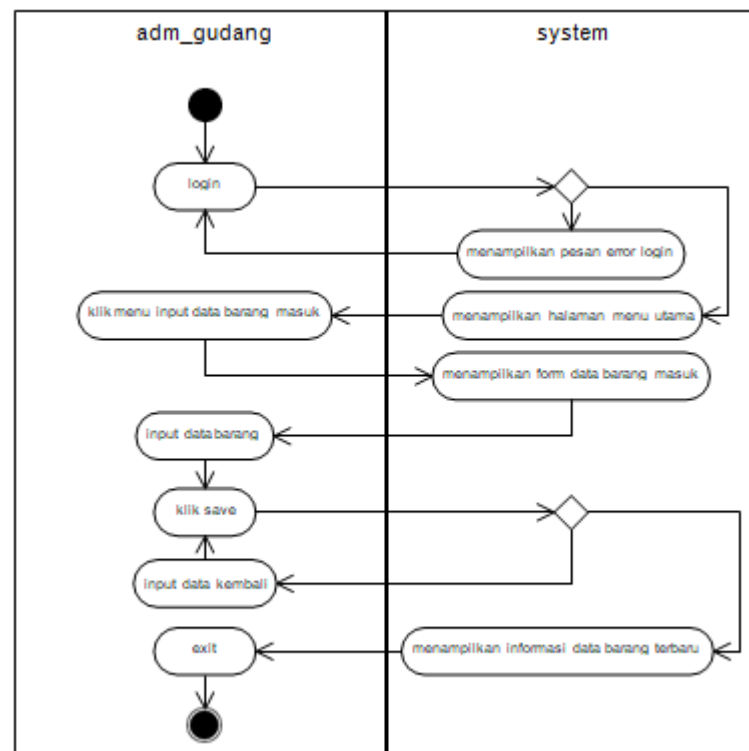


Sumber : Hasil Penelitian (2020)

Gambar IV.2  
Use Case Diagram *Inventory*

#### 4.5.2 Activity Diagram

Berikut adalah beberapa diagram aktivitas yang terbentuk dari kegiatan bisnis dan use case diagram yang pada sistem yang diusulkan:



Sumber : Hasil Penelitian (2020)

Gambar IV.3  
Activity Diagram untuk use case input data barang masuk

Gambar diatas menggambarkan proses adm\_gudang memasukkan data barang ke dalam system, dimulai dari proses login dengan memasukkan username dan password. Kemudian adm\_gudang memilih menu input data barang masuk, lalu masukkan data barang pada form data barang lalu klik simpan, maka data barang masuk sudah masuk kedalam database system. Bila tidak ada proses input data maka proses input data selesai.

#### 4.5.3 Narrative Use Case Diagram

Pada tahap ini yaitu mengimplementasikan use case diagram yang pada sub-bab sebelumnya telah dibahas kedalam bentuk narasi atau kata-kata untuk mendokumentasikan interaksi antara user sistem dan sistem itu sendiri. Sangat detail dalam menggambarkan apa yang diperlukan. Berbeda dengan use case diagram, use case

desain sistem menggunakan sebuah narasi dari pandangan pengguna sistem, use case desain sistem lebih bersifat percakapan (dialog).

**Tabel IV.2**  
**Use Case Desain**

<b>Nama Use Case :</b>	Input Data Barang Masuk	
<b>Actor (s)</b>	adm_gudang	
<b>Deskripsi :</b>	Use case ini mendeskripsikan dari seorang aktor yaitu menambah, merubah, dan menghapus data Barang.	
<b>Prakondisi :</b>	Orang tersebut haruslah memiliki hak akses sistem yaitu berupa ID dan Passwaord yang dapat digunakan untuk Login ke dalam system.	
<b>Pemicu :</b>	Use case ini dimulai saat aktor menyeleksi pilihan input data barang untuk menambah, merubah dan menghapus data barang.	
<b>Bidang khas suatu</b>	<b>Kegiatan Pelaku</b>	<b>Respons Sistem</b>

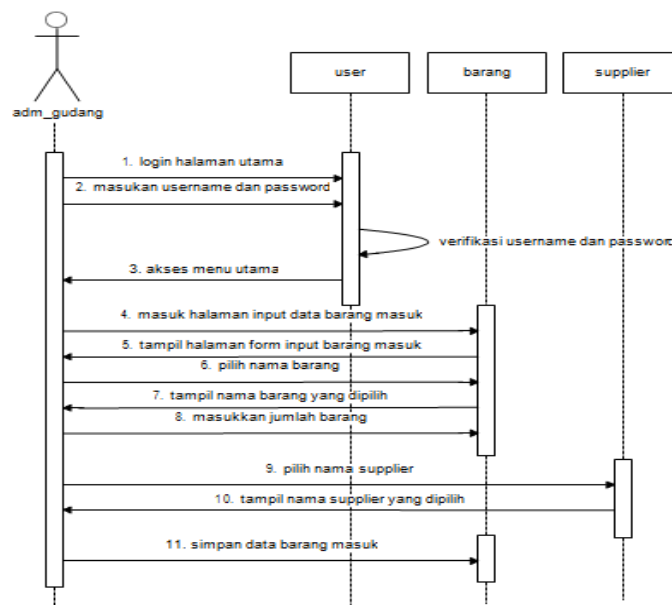
<p><b>event :</b></p>	<p><b>Langkah 1 :</b> input <i>username, password</i></p> <p><b>Langkah 2 :</b> klik Sign in</p> <p><b>Langkah 5 :</b> pilih Menu input lalu klik data barang masuk <b>Langkah 7 :</b> Masukkan data barang ke dalam field yang telah disediakan dengan benar.</p> <p><b>Langkah 8 :</b> cek semua data yang telah dimasukkan, bila tidak ada perubahan maka aktor melanjutkan dengan mengklik tombol <i>[Simpan]</i>.</p> <p><b>Langkah 10 :</b> Klik tombol <i>[logout]</i> bila tidak ada proses input</p>	<p><b>Langkah 3 :</b> Cek <i>Username Password</i></p> <p><b>Langkah 4:</b> Sistem merespon dengan menampilkan <i>Form menu</i> utama yang berisi menu input, laporan, work order, check ketersediaan barang dan keluar.</p> <p><b>Langkah 6:</b> Menampilkan <i>Form Input Data Barang Masuk</i> yang berisi field input data, Display informasi data Barang yang sebelumnya telah tersimpan, beberapa tombol navigasi, seperti <i>[Simpan]</i>, <i>[Edit]</i>, <i>[Delete]</i>, dan <i>[logout]</i>.</p> <p><b>Langkah 9 :</b> Sistem merespon dengan menyimpan data yang telah diinputkan tersebut ke dalam</p>
	<p>data lagi</p>	<p>database sistem dan menampilkan kembali informasi yang telah terupdate ke dalam Display informasi data.</p> <p><b>Langkah 11 :</b> Sistem merespon dengan menutup <i>Form Input Data Barang Masuk</i> dan menampilkan <i>Form Utama</i></p>

<b>Bidang Alternatif :</b>	<b>Alt langkah 9a :</b> Jika Sistem merespon bahwa penyimpanan gagal data tidak lengkap maka aktor harus melengkapi data yang diperlukan dan kembali ke <b>Langkah 8.</b>
<b>Kesimpulan :</b>	Use case ini diakhiri ketika aktor mengklik tombol <i>[logout]</i> .
<b>Postkondisi :</b>	Data barang telah disimpan dan telah terupdate, dan sistem menampilkan kembali <i>Form Utama</i> .
<b>Aturan Bisnis :</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Actor harus memiliki ID dan Password yang Sesuai</li> <li>• Actor sudah menyiapkan data barang yang valid.</li> </ul>

Sumber : Bagian Operasional *Inventory* PT Marindo Jaya Sejahtera (2020)

#### 4.5.4 Sequence Diagram

Sequence Diagram secara grafis menggambarkan bagaimana objek berinteraksi dengan satu sama lain melalui pesan pada eksekusi sebuah use case atau operasi. Diagram ini mengilustrasikan bagaimana pesan terkirim dan diterima diantara objek (Whitten, 2004).



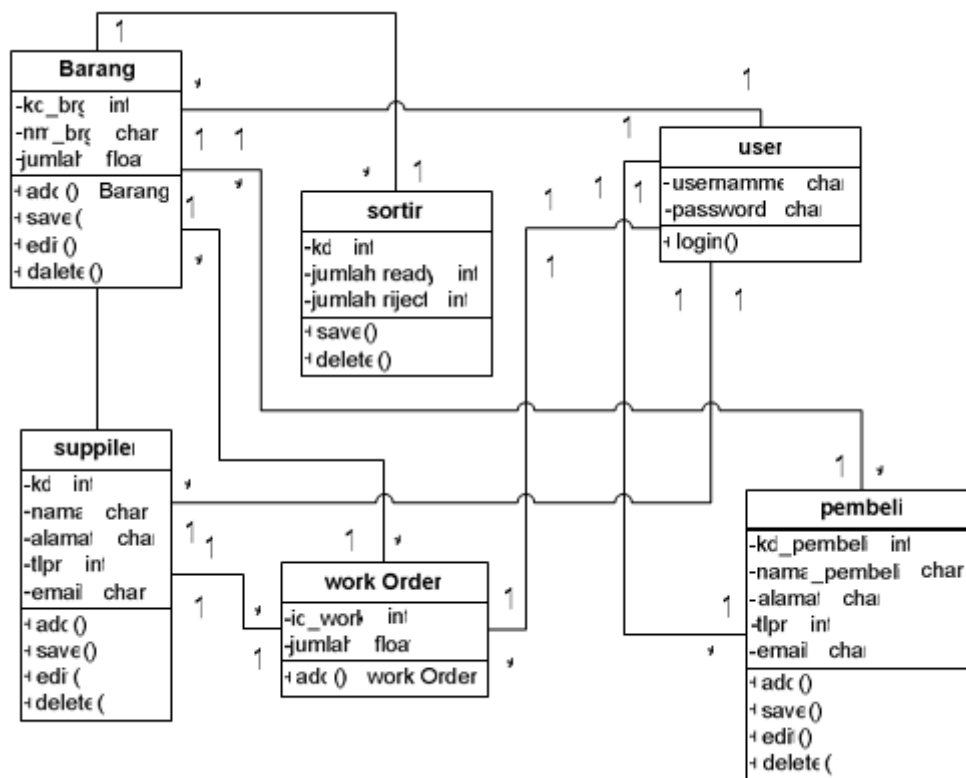
Sumber : Hasil Penelitian (2020)

Gambar IV. 4  
Hubungan yang terjadi antara aktor adm\_gudang dengan object

Aktor melakukan login user terhadap sistem, kemudian sistem memverifikasi username dan password tersebut kemudian masuk ke halaman utama. Kemudian aktor memilih input data barang masuk yang kemudian dilanjutkan dengan memasukkan data-data barang masuk, data supplier yang menyuplai barang tersebut. Kemudian sistem menyimpan data barang tersebut kedalam database barang.

#### 4.5.5 Class Diagram

Diagram ini adalah deskripsi kelompok objek-objek dengan prototype, perilaku dan relasi yang sama. Class diagram yang digunakan seperti pada gambar dibawah ini.



Sumber : Hasil Penelitian (2020)

Gambar IV. 5  
Class Diagram



#### **4.6. Permasalahan**

Berdasarkan hasil riset permasalahan yang sering terjadi pada PT Marindo Jaya Sejahtera yaitu bahwa pada pengolahan persediaan barang masih menggunakan semi komputer, yaitu dengan menggunakan MS. Excel dalam pembuatan laporan, sehingga laporan yang dihasilkan kurang memuaskan dan informasi tidak tepat waktu, dengan adanya sistem persediaan barang produksi yang baik dan terencana diharapkan akan lebih efektif dan efisien dalam proses produksi barang serta menghasilkan output berupa laporan produksi secara rinci.

#### **4.7. Alternatif Pemecahan Masalah**

Setelah penulis menguraikan permasalahan yang terjadi pada solusi yang tepat dari permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan aplikasi inventori barang. Perancangan aplikasi ini menggunakan bahasa pemrograman Php dan MySql sebagai databasenya. Aplikasi inventori barang ini dimaksudkan agar karyawan atau pengguna pada koperasi kasongan usaha bersama dapat dengan mudah dalam proses pengelolaan data barang. Selain itu diharapkan bisa memberikan solusi mengenai masalah yang ada di PT Marindo Jaya Sejahtera.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **51. Simpulan**

Dari pembahasan yang sudah diuraikan maka penulis mencoba membuat simpulan sebagai berikut:

1. Sistem inventory ini dibangun untuk memudahkan pengolahan data barang dengan menggunakan bahasa pemrogramman PHP dan dikoneksikan dengan database MySQL.
2. Desain sistem inventory berbasiskan web base sehingga lebih dinamis dan terlihat user friendly.
3. Sistem yang dirancang menggunakan 3 user sebagai pengguna utama sistem ini sehingga memudahkan dalam pengolahan data yang cepat dan akurat.
4. Seorang direktur utama dapat melihat langsung laporan sesuai periode tanpa harus menunggu bagian gudang merekap laporan.

#### **52. Saran**

Berdasarkan simpulan-simpulan yang telah dikemukakan, dapat diajukan beberapa saran untuk pengembangan lebih lanjut antara lain:

1. Pada tahap pelaporan agar dikembangkan menjadi bentuk grafik, agar tampilan lebih terlihat lebih menarik tidak hanya dalam bentuk tulisan saja.
2. Pengembangan sistem inventory ini dapat dikembangkan ke bagian pembayaran dan distribusi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bintarto, HR. 2002. *Perangkaan Penelitian*. Yogyakarta
- Hariyanto, Bambang. 2004. *Sistem Manajemen BasisData: Pemodelan, Perancangan, dan Terapannya*. Informatika, Bandung.
- Hermawan, Julius. 2004. *Analisa Design dan Pemrograman Berorientasi Objek dengan UML dan Visual Basic.Net*, Edisi 1. Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Irwanto, Djon. 2006. *Perancangan Object Oriented Software dengan UML*. Penerbit Andi, Yogyakarta
- Jogiyanto, H.M. 1999. *Pengenalan Komputer*. Penerbit Andi, Yogyakarta
- Jogiyanto, HM. 2005. *Analisis dan Desain ; Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur teori & Praktek Aplikasi Bisnis*. Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Kadir, Abdul. 2008. *Pengenalan Sistem Informasi*. Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Kendall, Kenneth E dan Kendall, Julie E. 2003. *Analisis dan Perancangan Sistem jilid 1*. Pearson Education Asia Pte. Ltd. dan PT Prenhallindo, Jakarta
- Ladjamuddin, Al-Bahra bin. 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Mcleod, Raymond dan Schell, George. 2004. *Sistem Informasi Manajemen*. PT INDEKS, Jakarta.
- Munawar. 2005. *Pemodelan Visual dengan UML*. Edisi Pertama. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Peranginangin, Kasiman. 2006. *Aplikasi Web dengan PHP dan MySQL*, Edisi pertama. Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Pressman, Roger. 2002. *Rekayasa Perangkat Lunak Pendekatan Praktisi*, Buku Satu.
- Penerbit Andi, Yogyakarta. Sukarno, Mohamad. 2006. *Membangun Website Dinamis Interaktif dengan PHP- MySQL*, Cetakan ke-1, Penerbit Eska Media Press, Jakarta.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Biodata Mahasiswa

N.P.M : 2017310023  
 Nama Lengkap : Muhammad Saeful Ramdan  
 Tempat & Tanggal Lahir : Sukabumi, 23 Maret 1996  
 Alamat Lengkap : Jl Limusnunggal,Rt004/003,Kel Sindangpalay,Kec  
 Cibeureum,Sukabumi  
 Telepon (hp) : 083874731480

### B. Riwayat Pendidikan Formal & Non-Formal

#### a) Formal

- |                                |                       |
|--------------------------------|-----------------------|
| 1. SDN Cibungur Kota Sukabumi  | Lulus Pada Tahun 2008 |
| 2. SMP Negeri 12 Kota Sukabumi | Lulus Pada Tahun 2011 |
| 3. SMK Negeri 1 Kota Sukabumi  | Lulus Pada Tahun 2017 |

#### b) Non-Formal

1. Kursus full stack web programmer Baba Studio

### C. Riwayat Pengalaman Pekerjaan

1. PT. DENSO INDONESIA Posisi : PC Warehouse, Periode : 2014 – 2016
2. GURU TIK & Guru Produktif Bengkel SMA Putra Harapan & SMK Teratai Putih Periode : 2016-2017
3. PT.NIPPON INDOSARI CORPINDO, Posisi : IT SUPPORT, Periode : 2018 – 2019
4. PT.MARINDO JAYA SEJAHTERA, Posisi : IT PROGRAMMER, Periode : 2019 – 2020

Bekasi, 12 Februari 2021  
 Saya yang bersangkutan



Muhammad Saeful Ramdan

## SURAT KETERANGAN PKL



**PT. MARINDO JAYA SEJAHTERA**  
Owners Tugs & Barges, Marine Transports

### SURAT KETERANGAN PKL

Nomor : 001/PKL/X/2020  
Perihal : Surat Keterangan Selesai Riset/PKL

### SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ir. Yani Yunus

Jabatan : Direktur Utama

Dengan ini menyatakan bahwa, yang tersebut di bawah ini:

Nama : Muhammad Saeful Ramdan

NPM : 2017310023

Program Studi : Teknik Informatika

Adalah benar telah melakukan riset/PKL pada PT Marindo Jaya Sejahtera terhitung sejak 1 Oktober 2020 sampai dengan 30 November 2020, dan yang bersangkutan telah melaksanakan tugasnya dengan sangat baik dan penuh tanggung jawab.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan benar, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 30 November 2020  
Pimpinan/ Pemilik PT Marindo Jaya Sejahtera


Ir. Yani Yunus

## NILAI KULIAH KERJA PRAKTIK

### FORMULIR PENILAIAN KERJA PRAKTIK (KP)

1	Nama	Muhammad Saeful Ramdan
2	Nomor Pokok Mahasiswa (NPM)	2017310023
3	Kelas	TI-17C
4	Perguruan Tinggi	Universitas Bina Insani
5	Jurusan/Program Studi	Teknik Informatika
6	Tanggal PKL (minimal 1 bulan)	1 Oktober 2020 – 30 November 2020
7	Nama Instansi/Perusahaan	PT Marindo Jaya Sejahtera
8	Unit Kerja	Soft Warehouse
9	Alamat instansi/ perusahaan	Rasuna office park block Yo No 10, Epicentrum
10	Telepon	0811-1020-690
11	Pembimbing PKL di Instansi/Perusahaan	Hendrawan

No	Unsur Penilaian	Nilai	
		Angka	Huruf
<b>Kedisiplinan</b>			
1	Ketepatan waktu/disiplin	95	A
2	Sikap kerja/prosedur kerja	88	A
3	Tanggung jawab terhadap tugas	98	A
4	Kehadiran/absensi	80	B
<b>Prestasi kerja</b>			
1	Kemampuan kerja	98	A
2	Keterampilan kerja	95	A
3	Kualitas hasil kerja	99	A
<b>Kemampuan beradaptasi</b>			
1	Kemampuan berkomunikasi	90	A
2	Kerjasama	89	A
3	Kerajinan/inisiatif	98	A
<b>Lain-lain</b>			
1	Memiliki rasa percaya diri	88	A
2	Mematuhi aturan dan tata tertib PKL	85	B
3	Penampilan/kerapihan	90	A
Nilai Rata-rata			

Persetujuan Penilaian			
Judul Laporan: INFORMASI INVENTORY BARANG BERBASIS WEB PADA PT MARINDO JAYA SEJAHTERA			
Tgl. Pengesahan	3 Desember 2020	Tgl. Penilaian	5 Desember 2020
Nama Dosen Seminar dan Proposal TA	Rully Pramudita, ST., M.Kom	Nama Penilai	Hendrawan
		Jabatan	Team Leader IT
Tanda Tangan		Tanda Tangan (stempel instansi/ perusahaan)	

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

REKAP INVENTORY BARANG															
NO	NAMA BARANG	NO ID BARANG		JUMLAH				SATUAN	TYPE/MERK	STATUS	KONDISI			LOKASI PENYIMPANAN	KETERANGAN
		EXTERNAL	INTERNAL	Stok awal	Permintaan	Pengurangan	Stok akhir				Baik	Bekas	Rusak		
233	FAN V8	PAP10672611		1	0	0	1	Buah	SIEMENS	Ada	-	-	0	M122	
234	FAN V8	PAP1062536		1	0	0	1	Buah	SIEMENS	Ada	-	-	0	M122	
235	FAN V8	PAP10627992		1	0	0	1	Buah	SIEMENS	Ada	-	-	0	M122	
236	FAN V8	PAP10230147		1	0	0	1	Buah	SIEMENS	Ada	-	-	0	M122	
237	FAN V8	PAP10672640		1	0	0	1	Buah	SIEMENS	Ada	-	-	0	M122	
238	FAN V8	PAP10672279		1	0	0	1	Buah	SIEMENS	Ada	-	-	0	M122	
239	FAN V8	PAP1062548		1	0	0	1	Buah	SIEMENS	Ada	-	-	0	M122	
240	FAN V8	PAP10675669		1	0	0	1	Buah	SIEMENS	Ada	-	-	0	M122	
241	FUJITSU SIEMENS COMPUTER	SARM100592		1	0	0	1	Kardus	FCX54D-H6FD	Ada	0	-	-	R3.25	
242	FUJITSU SIEMENS COMPUTER	SARM100103		1	0	0	1	Kardus	FCX54DN-H6FD	Ada	0	-	-	R3.30	
243	FUJITSU SIEMENS COMPUTER	SARA300546		1	0	0	1	Kardus	FCX522F-SPE	Ada	0	-	-	R3.20	
244	FUJITSU SIEMENS COMPUTER	SARA300547		1	0	0	1	Kardus	FCX522F-SPE	Ada	0	-	-	R3.16	
245	FUJITSU SIEMENS COMPUTER	SARE300543		1	0	0	1	Kardus	FCX522-H6F	Ada	0	-	-	R	
246	FUJITSU SIEMENS COMPUTER	SARE300541		1	0	0	1	Kardus	FCX522-H6F	Ada	0	-	-	R	
247	DUPLEX PATCH KABEL	1060988029		1	0	0	1	Kardus		Ada	0	-	-	R3.7	
248	DUPLEX PATCH KABEL	1060988041		1	0	0	1	Kardus		Ada	0	-	-	R3.7	
249	DUPLEX PATCH KABEL	1060953003		1	0	0	1	Kardus		Ada	0	-	-	R3.7	
250	MANUAL BOOK			1	0	0	1	Bundel		Ada	0	-	-	R3.7	
251	ECUGV3	VRM09182953		1	0	0	1	Buah	SIEMENS	Ada	-	-	0	M111	
252	ECUGV3	VRM09182952		1	0	0	1	Buah	SIEMENS	Ada	-	-	0	M111	
253	ECUDV1	UEB1061087		1	0	0	1	Buah	SIEMENS	Ada	-	-	0	M111	
254	ECUDPN3	18L7300724		1	0	0	1	Buah	SIEMENS	Ada	-	-	0	M12	
255	ECUGV4	18L7300724		1	0	0	1	Buah	SIEMENS	Ada	-	-	0	M111	
256	ECUDPN3	VRM09182951		1	0	0	1	Buah	SIEMENS	Ada	-	-	0	M12	
257	ECUDPN3	18L7300724		1	0	0	1	Buah	SIEMENS	Ada	-	-	0	M12	
258	ECUDPN3	VRM09182953		1	0	0	1	Buah	SIEMENS	Ada	-	-	0	M12	
259	ECUGV3	UEB1061084		1	0	0	1	Buah	SIEMENS	Ada	-	-	0	M111	
260	ECUDPN3	VRM09182953		1	0	0	1	Buah	SIEMENS	Ada	-	-	0	M12	
261	ECUDPN3	VRM09182950		1	0	0	1	Buah	SIEMENS	Ada	-	-	0	M12	
262	ECUGV2	VRM09182957		1	0	0	1	Buah	SIEMENS	Ada	-	-	0	M111	
263	ECUGV3	VRM091829597		1	0	0	1	Buah	SIEMENS	Ada	-	-	0	M111	
264	ECUGV3	VRM091829418		1	0	0	1	Buah	SIEMENS	Ada	-	-	0	M111	

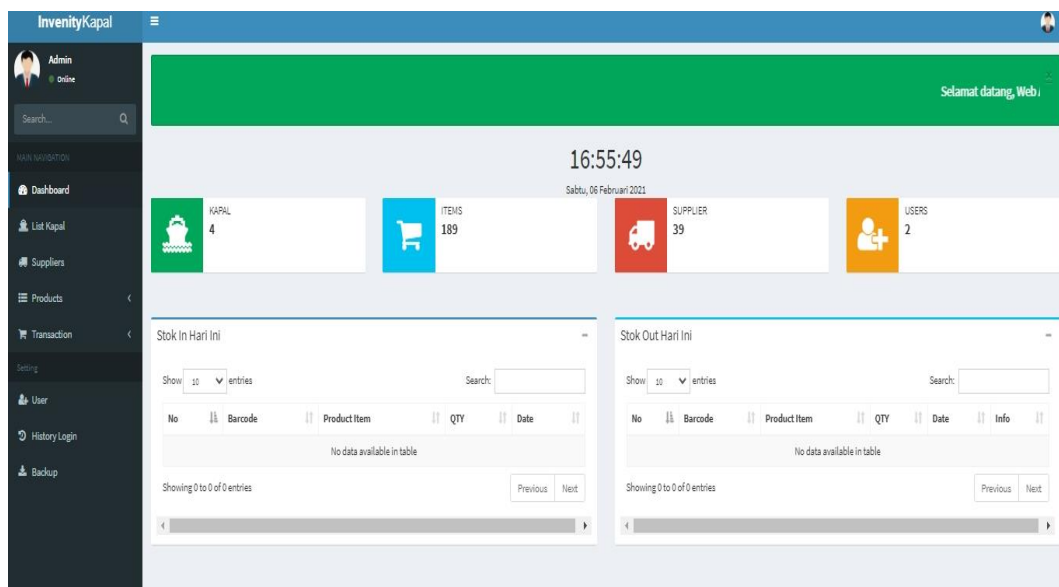
### Lampiran A.1 Laporan Data Gudang Excel PT Marindo Jaya Sejahtera

Permintaan barang untuk keperluan Kapal Tb. Marina 14 (Berita Acara 30 Januari 2021)						
No	Nama Barang	Permintaan		Est. Harga Satuan	Est. Harga Total	
		Qty	Satuan		Permintaan	
1	Oli meditras SAE 40	1	Drum	Rp 5.150.000	Rp 5.150.000	
2	Filter Oli SFO 2670 Untuk ME	6	Pcs	Rp 85.000	Rp 510.000	
3	Water Filter WF-2054 Untuk ME	3	Pcs	Rp 85.000	Rp 255.000	
4	Filter Oli P558615 untuk AE	5	Pcs	Rp 105.000	Rp 525.000	
5	Racor P.55201 opm untuk AE	4	Pcs	Rp 100.000	Rp 400.000	
6	Lem Besi	3	Pcs	Rp 25.000	Rp 75.000	
7	Silicon Red	2	Pcs	Rp 25.000	Rp 50.000	
8	Tribon	2	Pcs	Rp 40.000	Rp 80.000	
9	Rinso Untuk Kamar Mesin	1	Dus	Rp 228.000	Rp 228.000	
	Transportasi				Rp 500.000	
Total Estimasi Harga Permintaan Tb. Marina 14					Rp 7.773.000	

### Lampiran A.2 Permintaan barang untuk keperluan operasional



**Lampiran A.3 Suasana Ruangan PT Marindo Jaya Sejahtera**



**Lampiran A.4 Layout Rencana Dashboard Aplikasi**